

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan dana zakat fitrah di *Baitul Maal* ItQan ini dimulai dengan proses penghimpunan dana zakat ini menggunakan sistem jemput zakat, atau harus langsung datang ke kantor KSPPS BMT ItQan atau melalui website tolongmenolong.id, kemudian mengumpulkan data *Ashnaf* sebagai calon penerima manfaat dengan selektif agar tidak salah sasaran dalam penyalurannya, selanjutnya akan dilakukan proses *budgeting* atau penyusunan anggaran keuangan yang didapatkan dari *muzaki*, merencanakan waktu dan tempat untuk penyaluran zakat oleh semua anggota tim, serta diskusi dan evaluasi kegiatan setelah semuanya selesai dilaksanakan.
2. Faktor pendukung dalam pendistribusian dana zakat fitrah ini terdiri dari KSPPS BMT ItQan mempunyai amal usaha yang luas, lembaga lebih dari satu yaitu ItQan Grup, mempunyai *flatfom* digital sendiri seperti website tolongmenolong.id dan karyawan yang ratusan. Sedangkan faktor penghambat pendistribusian dana zakat fitrah ini terdiri dari SDM (Sumber Daya Manusia) di *Baitul Maal* ItQan yang terbatas, dimana terkadang hanya seorang saja yang harus melakukan kegiatan pengelolaan ini dimulai dari merencanakan penghimpunan dana zakat fitrah, kemudian membuat

program, dan menyalurkan serta mengevaluasi program. Serta sulitnya mencari SDM yang sefrekuensi dan mau bergabung di *Baitul Maal ItQan* ini karena banyak ketentuan-ketentuan berbeda dari lembaga lainnya yang tidak boleh di langgar.

3. *Baitul Maal ItQan* dalam melakukan manajemen pengelolaan dana zakat fitrah menggunakan 4 fungsi manajemen dalam melaksanakan pendistribusian yang terdiri dari :

a. Manajemen Perencanaan

Melalui perencanaan program dana zakat fitrah yang dilakukan dengan baik, maka *mustahik* merasa terbantu dari segi ekonominya ketika mendapatkan bantuan program penyaluran dana zakat fitrah dari *Baitul Maal ItQan* ini.

b. Manajemen Pengorganisasian

Pengorganisasian yang telah dilakukan oleh *Baitul Maal ItQan* sudah benar, dimana para petugas bisa menjalankan tugas sesuai dengan deskripsi kerja pada masing-masing divisi dalam memberikan pelayanan kepada *mustahik* untuk menentukan layak atau tidaknya *mustahik* tersebut diberikan dana zakat fitrah.

c. Manajemen Pelaksanaan

Manajemen pelaksanaan dalam pengelolaan dana zakat fitrah yang dilakukan *Baitul Maal ItQan* didistribusikan melalui beberapa program yang terdiri dari Tekat Fitrah, Tebar 10000 jilbab, ItKat, dan Sembako Murah (SEMUR).

d. Manajemen Pengawasan

Baitul Maal ItQan melakukan pengawasan dengan cara seorang pengawas melihat laporan hasil kegiatan dari tim pendistribusian dana zakat fitrah, dan memastikan pendistribusiannya benar-benar dibagikan secara adil dan diberikan kepada golongan yang tepat yaitu ke 8 *Ashnaf* atau kepada golongan prioritas serta memastikan dana zakat fitrah yang disalurkan melalui beberapa program tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan *mustahik*.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan atau pertimbangan untuk meningkatkan kinerja Koperasi dan khususnya dalam kinerja pelaksanaan manajemen pengelolaan dana zakat fitrah dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahik* diantaranya sebagai berikut :

5.2.1 Saran teoritis

Untuk memberikan pengetahuan dalam meningkatkan kinerja anggota Koperasi khususnya kinerja manajemen pengelolaan dana zakat fitrah dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahik*. Mengadakan pengkajian secara rutin dan Pendidikan perkoperasian agar anggota dapat mengetahui lebih lanjut mengenai manajemen pengelolaan dana zakat fitrah yang seharusnya.

5.2.2 Saran praktis

Dari hasil simpulan, peneliti bermaksud untuk memberikan saran yang semoga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam memperbaiki kinerja Koperasi kedepannya, yaitu sebagai berikut :

1. Disarankan dalam manajemen penghimpunan dana zakat fitrah di *Baitul Maal* ItQan Bandung perlu lebih inovatif lagi dalam promosi program dana zakat fitrah ini sampai target penghimpunan dapat tercapai.
2. Disarankan pada tahap pengawasan di *Baitul Maal* ItQan Bandung perlu ditingkatkan kembali dalam mengawasi jalannya beberapa program yang dilaksanakan, terutama dalam program ItKat, agar dapat menarik minat *muzaki* untuk berzakat di *Baitul Maal* ItQan Bandung sehingga guru ngaji yang menerima manfaat dari program ini jumlahnya melebihi dari 50 orang dan kebutuhan di tempat mengajar bisa terpenuhi.
3. Disarankan dalam manajemen pengelolaan dana zakat fitrah di *Baitul Maal* ItQan Bandung perlu lebih meningkatkan keadilan dalam menyalurkan dana zakat fitrah kepada *mustahik* dan lebih bertanggungjawab lagi dalam mengelola dana zakat fitrah yang diperoleh dari *muzaki*. Sehingga penerima manfaat dari tahun ke tahunnya bisa meningkat dan tersebar lebih luas lagi, tidak hanya yang di sekitaran KSPPS BMT ItQan saja.